

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY, ECONOMIC VALUE
ADDED, MARKET VALUE ADDED* PADA
RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Manajemen



Oleh :

NOERMA LYTA DYAH ANGGRAENI
NIM : 2009210370

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Noerma Lyta Dyah Anggraeni
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 16 Desember 1990
N.I.M : 2009210370
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Return On Equity, Economic Value Added*
dan *Market Value Added* Pada *Return Saham*
Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 12 Mei 2014

Tanggal : 12 Mei 2014



(Mellyza Silvi, SE., M.Si)



(Linda Purnama Sari, SE., M.Si)

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, ECONOMIC VALUE
ADDED, MARKET VALUE ADDED PADA
RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Noerma Lyta Dyah Anggraeni
STIE Perbanas Surabaya
Email : lythadyah@gmail.com

ABSTRACT

The financial performance of the company is a company's ability to generate profit effectively and efficiently. Financial performance can be measured by analyzing and evaluating financial data that exist in the financial statements of a company. Information regarding the financial position and financial performance in the past often used as a basis for predicting the financial position and financial performance in the future. This study was conducted to determine the effect of Return On Equity, Economic Value Added, dan Market Value Added Against Return LQ 45 company shares on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that simultaneous Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added has a significant influence on Stock Return. The results of the study partially Return On Equity has a positive effect but not significant on Stock Return, Economic Value Added has a significant positive effect on Stock Return and Market Value added has a significant negative on Stock Return.

Key Words : *Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added, and Return Saham*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi data-data keuangan yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan dan

kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Jika berdasarkan pada alat

analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung akan menjual sahamnya pada saat rasio keuangan perusahaan tersebut buruk, namun sebaliknya para pemegang saham cenderung akan mempertahankan sahamnya pada saat rasio keuangan perusahaan tersebut baik. Demikian juga dengan para calon investor baru cenderung akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang rasio keuangan perusahaan tersebut baik, namun sebaliknya para calon investor baru cenderung tidak akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang rasio keuangannya buruk.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat rasio profitabilitas perusahaan sebelum investor melakukan investasi. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat mempengaruhi *Return* saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan Harahap (2013:298-299) penggunaan rasio ini masih terdapat beberapa keterbatasan analisis rasio, yaitu : (1) kesulitan dalam memilih rasio yang tepat dan digunakan untuk kepentingan pemakainya, (2) bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran atau judgment yang dinilai bias atau subjektif, (3) jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, maka dapat menimbulkan kesulitan untuk menghitung rasio. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan LQ 45 tidak mempunyai korelasi yang signifikan pada harga saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2003) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan pada harga saham.

Selama ini pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas masih terdapat keterbatasan, maka Terdapat metode baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang disebut dengan teknik pengukuran *Economic Value Added* (EVA). Menurut Amin Widjaja Tunggal (2001:1) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya-biaya operasional (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost Of Capital*).

Penelitian yang dilakukan oleh Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) perusahaan LQ 45 mempunyai korelasi yang signifikan pada harga saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ita Trisnawati (2009) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harjono Sunardi (2010) yang menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *Return* saham.

Penggunaan pengukuran *Economic Value Added* (EVA) masih terdapat kelemahan, yaitu : (1) *Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur hasil akhir, konsep

ini tidak mengukur aktivitas penentu, seperti loyalitas dan refe-reksi konsumen tidak diperhatikan, (2) *Economic Value Added* (EVA) terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, (3) *Economic Value Added* (EVA) ini sangat bergantung pada transparansi internal dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) secara akurat (mulia). Menurut Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa jika nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif konstan akan meningkatkan nilai perusahaan, jika *Economic Value Added* (EVA) yang negatif akan menurunkan nilai perusahaan.

Terdapat pengukuran lain selain *Economic Value Added* (EVA), yaitu pengukuran kinerja eksternal yang dinamakan *Market Value Added* (MVA). Menurut Mariana Sri Rahayu (2007) menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) merupakan suatu pengukuran kinerja yang tepat untuk menilai sukses atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilik sahamnya. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham akan bertambah bila *Market Value Added* (MVA) bertambah.

Penggunaan pengukuran *Market Value Added* (MVA) juga masih terdapat kelebihan dan kelemahan. Menurut Zaky dan Ary (2002) menyimpulkan bahwa kelebihan *Market Value Added* (MVA) merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *tren* sehingga pihak manajemen dan investor akan

lebih mudah dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kelemahan *Market Value Added* (MVA) hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go public* saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita Trisnawati (2009) yang menyimpulkan *Market Value Added* (MVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return* saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Meita Rosy (2009) yang menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal adalah lembaga yang mempunyai kegiatan penawaran dan perdagangan surat berharga. Pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli surat berharga dan perusahaan public yang berkaitan dengan efek. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:26) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umurnya memiliki unsur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi.

Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:32-36) menyatakan bahwa saham adalah surat tanda penyertaan modal suatu perusahaan. Jenis saham ada dua, yaitu : (1) saham biasa adalah sertifikasi yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham biasa suatu perusahaan mempunyai hak proposional pada berbagai pengambilan keputusan penting perusahaan, antara lain

persetujuan keputusan dalam Rapat Umum pemegang Saham (RUPS), (2) saham istimewa adalah saham yang kepemilikannya memiliki hak suara lebih dibandingkan dengan pemilik saham biasa.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam suatu garis bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi di Bursa efek Indonesia. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ditentukan oleh kekuatan pasar.

Indeks LQ 45

Menurut Eduardus tandelilin (2010:87) menyatakan bahwa indeks LQ 45 merupakan kelompok perusahaan yang memiliki saham paling liquid. Indeks LQ 45 menggunakan 45 saham perusahaan yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap enam bulan sekali (setiap awal bulan Februari dan Agustus) yang selalu berubah setiap tahun. Jika terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan Indeks LQ 45 dan digantikan dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

Return Saham

Menurut Sundjaja (2003:36) menyatakan bahwa *Return* saham adalah total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atas investasi pada masa sekarang dengan pendapatan investasi pada masa lalu. Menurut

Hartono (2008:26) menyatakan bahwa *Return* saham tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Jika harga investasi sekarang (Pt) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (Pt-1) ini berarti terjadi keuntungan modal (*Capital Gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*Capital Loss*).

Pengaruh Return On Equity (ROE) pada Return Saham

Menurut Mamduh Hanafi (2000:83) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Menurut Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa penurunan *Return On Equity* (ROE) merupakan bukti bahwa investasi baru pada perusahaan tersebut menghasilkan *Return On Equity* (ROE) yang lebih rendah dari investasi lama.

Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Return* saham telah dilakukan oleh : Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan LQ 45 tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan harga saham. Menurut Indah Nurmalasari (2009) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, jadi semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan.

H1: Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif pada *Return* saham perusahaan LQ 45.

Pengaruh Economic Value Added (EVA) Pada Return Saham

Menurut Amin Widjaya Tunggal (2001:1) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya-biaya operasional (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost Of Capital*). Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Return* saham telah dilakukan oleh: Raja Lambas (2005) menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dalam perusahaan LQ 45 mempunyai korelasi signifikan pada harga saham.

Penelitian menurut Meita Rosy (2009) menyimpulkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh pada harga saham. Menurut Harjono Sunardi (2010) menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada *Return* saham.

H2: Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif pada *Return* saham perusahaan LQ 45.

Pengaruh Market Value Added (MVA) Pada Return Saham

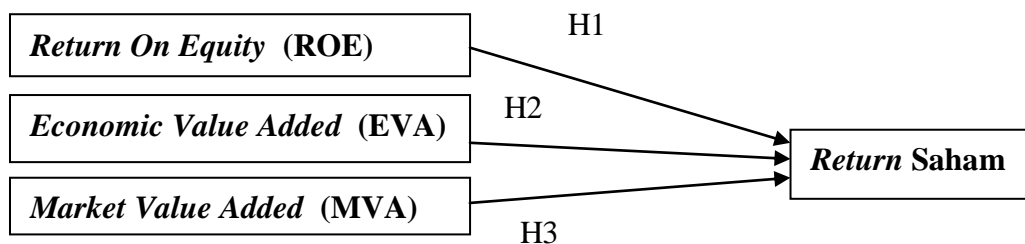
Menurut Marina Sri Rahayu (2007) menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) merupakan suatu pengukuran kinerja yang tepat untuk menilai sukses atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilikinya. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham akan bertambah bila *Market Value Added* (MVA) bertambah.

Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh *Market Value Added* (MVA) pada *Return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu : Menurut Meita Rosy (2009) menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) terdapat pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Menurut Ita Trisnawati (2009) menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return* saham.

H3: Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif pada *Return* saham perusahaan LQ 45.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dari penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya sebagian dari perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam kategori perusahaan LQ 45, karena saham perusahaan Lq 45 merupakan saham perusahaan yang paling liquid. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* dengan metode *Purposive sampling*, yaitu memenuhi kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. kriteria-kriteria dari penelitian ini adalah (1) saham perusahaan LQ 45 yang selalu terdaftar selama periode penelitian 2008 sampai tahun 2012, (2) memiliki data laporan keuangan lengkap selama tahun penelitian 2008 sampai tahun 2012, (3) tidak termasuk kategori bank atau jasa keuangan yang lain, (4) perusahaan yang tidak melakukan *Corporate Action*, seperti : *Stock Split, Stock Dividend, Right Issue, dan Akuisisi*.

Dari 45 saham perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45, maka diperoleh 17 saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang

sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini termasuk data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam data kuantitatif yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data juga dilakukan dengan melihat buku-buku literatur serta dari laporan terkait dengan masalah penelitian.

Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini, yaitu : Variabel bebas (X) yaitu : *Return On Equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan variable terikat (Y), yaitu : *Return* saham perusahaan LQ 45.

Definisi Operasional Variabel

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih

$$(\text{ROE}) \% = \frac{\text{EAT}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Economic Value Added (EVA)

Dalam menentukan *Economic Value Added* (EVA) yang paling penting adalah menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dikurangi *Weight Average Cost Of Capital* (WACC) dikalikan dengan total modal perusahaan.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Capital})$$

Dimana =

EVA = *Economic Value Added*

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

WACC = *Weight Average Cost Of Capital* (Rata-Rata tertimbang biaya modal)

Capital = Total Modal perusahaan

Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan pengukuran harga saham dikurangi dengan total ekuitas.

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Return Saham

Return saham adalah selisih antara harga penutupan pada tahun ini dengan harga penutupan pada tahun sebelumnya ditambahkan dengan dividen dibagi dengan harga penutupan pada tahun sebelumnya.

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Pt} - \text{Pt-1} + \text{Dt}}{\text{Pt-1}}$$

Dimana :

Pt = Harga saham penutupan pada tahun ke t

Pt-1 = Harga saham penutupan pada tahun sebelumnya (t-1)

Dt = Dividen

Alat Analisis

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel kesalahan atau residual memiliki distribusi normal. Maka berikut adalah kesimpulan dari uji normalitas bahwa nilai residual dalam model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal karena signifikan *Kolmogorov Smirnov Test* lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga menunjukkan arah hubungan variabel *dependen* dan variabel *independen*.

Berikut ini adalah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\text{RS} = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{EVA} + \beta_3 \text{MVA} + e$$

Dimana :

RS = *Return Saham*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

ROE = *Return On Equity*

EVA = *Economic Value Added*

MVA = *Market Value Added*

e = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh pada *Return* saham, baik secara simultan maupun secara parsial. Table 1 berikut ini adalah hasil dari pengujian hipotesis :

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	B	t_{hit}	t_{tabel}	Sig.
ROE	0,007	1,754	1.65	0,083
EVA	7,294	2,282	1.65	0,025
MVA	-1,106	-3,403	1.65	0,001
Constanta = 0,422 R square = 0,127 Adjusted R square = 0,094 F hitung = 3,919 F tabel = 2,71 Signifikansi F = 0,011				

Pada table 1 dapat diketahui secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh yang signifikan pada *Return* saham, yang ditunjukkan dengan hasil f_{hitung} (3,919) lebih kecil dari f_{tabel} (2,71) dengan nilai signifikan 0,011 lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *Return* saham.

Jika berdasarkan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa 12,7% *Return* saham dipengaruhi oleh *Return On Equity*

(ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti : ekonomi makro (inflasi, tingkat suku bunga) dan struktur kepemilikan manajerial.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh pada *Return* saham. Berdasarkan pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

(1.) Penelitian ini yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return* saham. Akibatnya meskipun *Return On Equity* (ROE) tinggi maka belum tentu dapat meningkatkan *Return* saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat dikatakan paling penting dalam keuangan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian absolute yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Tetapi pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa jika laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi para pemegang sahamnya juga meningkat.

(2.) Pada hasil pengujian dari penelitian ini yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) mempunyai pengaruh yang

positif signifikan pada *Return* saham. *Economic Value Added* (EVA) menyatakan bahwa sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya-biaya operasional dan biaya modal. Semakin tinggi nilai *Economic Value Added* (EVA) maka hal tersebut akan berakibat pada naiknya *Return* saham suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) mempunyai pengaruh signifikan pada *Return* saham, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

(3.) Berdasarkan pada hasil hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh yang negative signifikan pada *Return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan ketidakberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana atau investor, dengan kata lain nilai ekuitas lebih rendah daripada harga pasar. Hal ini disebabkan karena selama tahun penelitian terutama pada tahun 2008 kondisi perekonomian global berada dalam kondisi yang kurang stabil, sehingga menyebabkan sebagian besar harga saham perusahaan mengalami penurunan atau disebut juga dengan *Capital Loss*, maka *Return* saham tersebut akan semakin kecil.

**KESIMPULAN,
KETERBATASAN, DAN SARAN**
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added*

(EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada *Return* saham, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil uji f maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada *Return* saham. (2) Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan pada *Return* saham. (3.) Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan pada *Return* saham. (4.) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t maka dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan pada *Return* saham.

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu : (1.) sampel yang digunakan hanya terbatas perusahaan LQ 45, (2.) penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel tertentu, seperti : *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Return* saham. (3.) data-data laporan keuangan yang disajikan pada periode penelitian tidak tersaji secara lengkap.

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan lagi metode *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA)

- dikarenakan metode tersebut terbukti dapat mempengaruhi *Return* saham bagi perusahaan.
2. Bagi investor
Bagi calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan, disarankan melakukan analisis menggunakan metode *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) agar mendapatkan keuntungan yang tinggi.
 3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi *Return* saham, seperti : struktur kepemilikan manajerial.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan selain dari perusahaan LQ 45
 - c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan data tahun 2008 atau kondisi perekonomian mengalami krisis global, sehingga pada tahun tersebut banyak perusahaan yang nilai *Market Value Added* (MVA) negatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes, Sawir. 2001. *Analisis kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Edisi Pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amin Wijaya Tunggal. 2001. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Based Management (VAM)* : Harvarindo.
- Bunarto, Juliana. 2006. “Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public”. Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Berto, Usman. 2011. “Hubungan antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Kinerja dan Produktivitas Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi* vol.4 No.1, hal 1-5.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Harahap, Syafri., Sofyan. 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Harjono Sunardi. 2010. “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.1, hal: 70-92.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 2, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indah Nurmalasari. 2009. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Vol. 19, No. 1, Hlm : 2-4.
- Ita Trisnawati. 2009. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market Value Added (MVA) terhadap Return saham". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, Hlm : 67-78.
- Kartini & Hermawan, Gatot. 2008 "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No.3. Hal 355-368.
- Keown, A. J. 2008. *Financial Management Principles and Applications*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mamduh, Hanafi & Abdul Halim, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta : AMP – YKPN.
- Mariana, R. 2007. Analisis Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi tak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Meita Rosy. 2009. "Analisis Pengaruh Antara EVA Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal manajemen*. Vol. 1, No. 1, Hlm : 69-77.
- Mudrajad Kuncoro, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Noer Sasongko dan Nila Wulandari. 2009. "Analisis Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Empirika*, Vol. 19 No.1, Hlm : 64-80.
- Pangestu Subagyo & Djarwanto. 2005, *Statistik Induktif*. Edisi Lima. Yogyakarta : BPFE
- Raja Lambas J. Panggabean. 2005. "Analisis Perbandingan Korelasi EVA dan ROE Terhadap Harga Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol. 3 (5), Hlm : 2-19.
- Satria Yudhia Wijaya dan Lulus Kurniasih. 2006. "Studi Banding EVA Dan ROE dalam Hubungannya dengan Nilai Perusahaan". *Jurnal Equity*, Vol. 4 (2) : 1-13.
- Sundjaja, R. dan I. Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*, Literata Lintas Media.
- Young, S.D., dan S.F. O'Byrne 2001, *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat, .
- Walsh, Ciaran. 2003, *Rasio-Rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Edisi Tiga, Jakarta, Erlangga.
- Zaki Baridwan dan Ary Legowo. 2002. "Asosiasi Antara Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Tema*, Vol 3 (2) : 133-143